

## **MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI 2 TEMPEL KAB. SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

### **STUDENTS' INTEREST IN LEARNING PHYSICAL EDUCATION AT STATE JUNIOR HIGH SCHOOL OF TEMPEL SLEMAN SPECIAL PROVINCE OF YOGYAKARTA**

Oleh : Septianingrum Sunaryo

#### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum maksimalnya pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII reguler yang tercatat di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman yang berjumlah 89 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 36 siswa atau 40,45%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi 3 orang atau 3,37%, tinggi 25 orang atau 28,09%, sedang 36 siswa atau 40,45%, rendah 21 orang atau 23,60%, sangat rendah 4 orang atau 4,49%.

Kata Kunci : *minat, pembelajaran, pendidikan jasmani*

#### **Abstract**

*Background of this research is the lack of physical education learning at State of Junior High School Tempel. The purpose of this research is knowing student's interest in learning physical education at State Junior High School of Tempel Sleman Special Province of Yogyakarta. This research is descriptive quantitative research and the method is survey method. The subject of this research is all of students in grade VIII of state junior high school of Tempel Sleman Special Province of Yogyakarta that is 89 students. The instrument of this research is questionnaire and the technique analysis is applying frequency in the form of procentage. The result of this research is showing that students' interest in learning physical education at State Junior High School of Tempel Sleman Special Province of Yogyakarta in medium category are 39 students or 40,45%. Students' interest in learning physical education at State Junior High School of Tempel Sleman Special Province of Yogyakarta, those are; in the very high category are 3 students or 3,37%, high are 25 students or 28,09%, 36 students or 40,45%, low are 21 students or 23,60%, and very low are 4 students or 4,49%.*

*Keywords: interest, learning, physical education*

#### **PENDAHULUAN**

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran

jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui

aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Undang-undang No. 20 Tahun 2003). Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran formal, yang diberikan dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah. Mata pelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam rangka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis. Pendidikan jasmani menjadi salah satu media untuk membantu ketercapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan, sehingga dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Pembelajaran merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dari diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman melalui belajar (Oemar Hamalik, 2005:57). Pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan pada siswa sekolah menengah pertama diharapkan membentuk tubuh yang sehat dan bugar. Selain itu, siswa dapat mengekspresikan perasaannya melalui aktivitas gerak di alam terbuka.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat observasi di SMP N 2 Tempel dan hasil perbincangan dengan beberapa siswa di sekolah tersebut. Terdapat beberapa faktor pendukung fasilitas pembelajaran di SMP N 2 Tempel seperti: sarana prasarana, guru, dan kurikulum.

Sarana prasarana yang ada di SMP N 2 tempel antara lain: lapangan basket, lapangan voli, dan lapangan sepakbola, serta peralatan yang sudah cukup baik dan lengkap digunakan siswa. Terdapat juga

ruangan indoor yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran senam lantai dan pembelajaran voli. Semua itu terdapat di halaman sekolah SMP N 2 Tempel, kecuali lapangan sepakbola terdapat agak jauh sekitar 200-300 meter dari sekolah. Kemudian berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa ternyata tidak semua siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Ada siswa yang bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran jasmani, diantaranya; ada yang kurang serius dan bahkan ada diantaranya dengan berbagai alasan berusaha untuk tidak mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Ada saja yang beralasan seperti sedang mengalami sakit perut dikarenakan datang bulan (perempuan), takut panas karena olahraganya diluar ruangan, kadang ada siswa yang berteduh dibawah pohon sambil mengobrol dengan teman ketika pelajaran pendidikan jasmani berlangsung.

Selanjutnya, berdasarkan observasi terhadap siswa tentang guru yang ada di SMP N 2 Tempel cukup baik dan jumlahnya mencukupi sesuai siswa yang ada. Akan tetapi, ada beberapa guru yang dianggap terlalu tegas sehingga siswa cenderung takut.

Kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa yang tercantum dalam standart kompetensi kelas VIII semester I adalah (1) Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. (2) Mempraktikan latihan kebugaran dalam bentuk latihan sirkuit dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. (3) Mempraktikan teknik dasar senam

lantai dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. (4) Mempraktikkan senam irama dengan alat dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. (5) Mempraktikkan teknik dasar renang gaya bebas dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. (6) Menerapkan budaya hidup sehat.

Standart kompetensi kelas VIII semester II adalah (7) Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. (8) Mempraktikkan latihan kebugaran dalam bentuk latihan sirkuit dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. (9) Mempraktikkan teknik dasar senam lantai dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. (10) Mempraktikkan senam irama dengan alat dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. (11) Mempraktikkan teknik dasar renang gaya dada dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. (12) Mempraktikkan penjelajahan di sekitar sekolah dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. (13) Menerapkan budaya hidup sehat.

Berdasarkan kecenderungan perilaku siswa tersebut, kemungkinan faktor minat merupakan salah satu faktor penyebab terhadap ketidak aktifan sebagai siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman. Berdasarkan uraian di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Daerah Istimewa Yogyakarta”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas VIII SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Wuryanto (2007: 20) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, hanya menggambarkan seperti apa adanya tentang suatu keadaan. Metode yang digunakan adalah survei, teknik pengambilan data menggunakan angket, skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk prosentase.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Tempel. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin, 2 November 2015.

### **Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII reguler yang tercatat di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman daerah Istimewa Yogyakarta yaitu, kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D yang berjumlah 128 siswa dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1.** Daftar Siswa

NO.	KELAS	JUMLAH
1.	A	32
2.	B	32
3.	C	32
4.	D	32
JUMLAH TOTAL		128

Dikarenakan sebagian siswa kelas VIII reguler SMP N 2 Tempel sedang mengikuti kegiatan diluar sekolah

(jambore), maka sampel yang digunakan adalah Accidental sampling dengan cara memilih 25 siswa dari masing-masing kelas sehingga populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 siswa.

### Variabel Penelitian dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah variabel tunggal yaitu tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi angket arif Budiono (2012), tentang Minat Siswa Terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Negeri 1 Kaleng Puring kebumen tahun Pelajaran 2011/2012.

### Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif sederhana yaitu menghitung frekuensi dan presentase, yang disajikan dalam bentuk tabel. sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dalam penelitian ini yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentase

N = Jumlah / banyaknya individu

(Anas Sudijono, 2009:43)

Untuk menentukan minat siswa dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan

sangat rendah. Rumus yang digunakan untuk menyusun kategori sebagai berikut:

1.  $X > M + 1,5 SD$  = Sangat tinggi
2.  $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$  = Tinggi
3.  $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$  = Sedang
4.  $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$  = Rendah
5.  $X \leq M - 1,5 SD$  = Sangat rendah

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

(Sumber : Anas Sudijono, 2009: 116)

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Responden yang diperoleh dalam penelitian ini hanya 89 dari 100 siswa yang dipilih dan hal ini disebabkan karena siswa pada saat pengambilan data tidak berangkat dan ada yang tidak berkenan untuk mengisi angket yang disediakan.

1. Deskripsi Hasil Minat Siswa dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

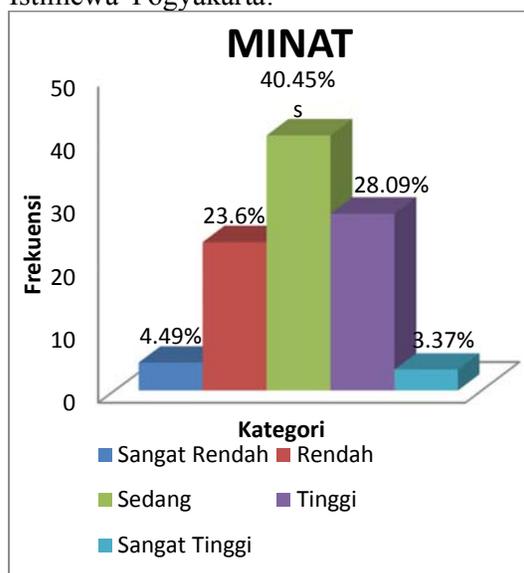
Dari hasil analisis data yang dilakukan maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Statistik Minat Siswa dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

Statistik	Skor
Mean	85.5843
Median	86.0000
Mode	86.00
Std. Deviation	5.76985
Range	35.00
Minimum	66.00
Maximum	101.00

Data di atas dapat dideskripsikan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dengan rerata sebesar 85,58, nilai tengah sebesar 86, nilai sering muncul sebesar 86 dan simpangan baku sebesar 5,76. Sedangkan skor tertinggi sebesar 101 dan skor terendah sebesar 66.

Dapat diperjelas dalam grafik ilustrasi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta:



Gambar 1. Diagram batang Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

Dari hasil data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

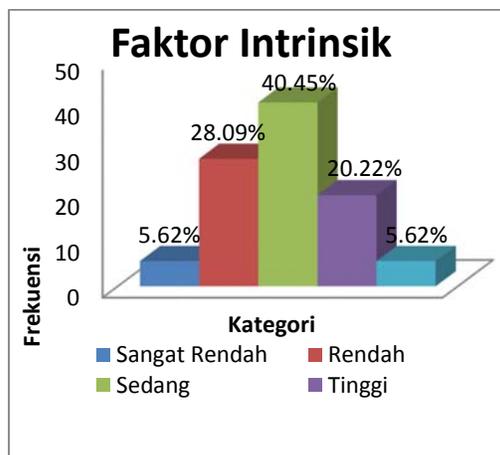
Tabel 7. Deskripsi Statistik Faktor Intrinsik Deskripsi Statistik Minat Siswa dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

Statistik	Skor
Mean	57.0449
Median	57.0000
Mode	57.00
Std. Deviation	4.15580
Range	25.00
Minimum	43.00
Maximum	68.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor instrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dengan rerata sebesar 57,04, nilai tengah sebesar 57, nilai sering muncul sebesar 57 dan simpangan baku sebesar 4,15. Sedangkan skor tertinggi sebesar 68 dan skor terendah sebesar 43.

Dapat diperjelas dalam grafik ilustrasi faktor Intrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta:

2. Deskripsi Hasil Faktor Intrinsik Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta



Gambar 2. Diagram batang Faktor Intrinsik Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

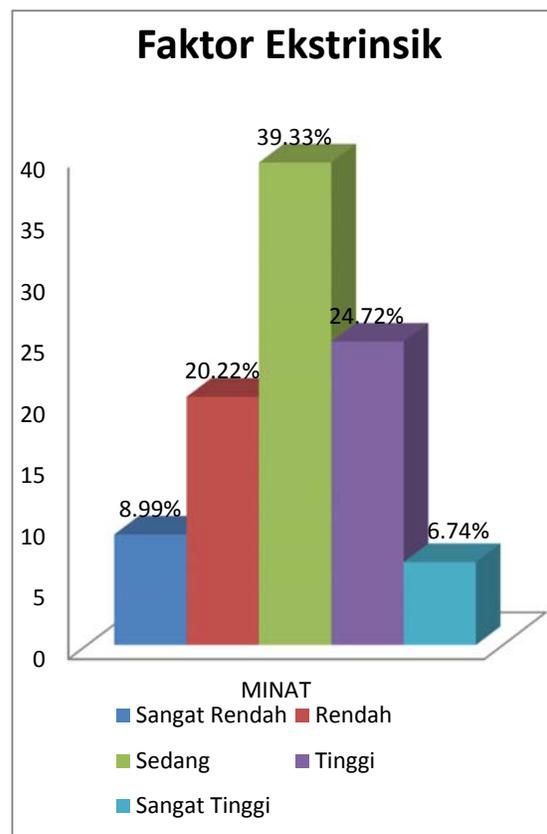
3. Deskripsi Hasil Faktor Intrinsik Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

Dari hasil data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Ekstrinsik Deskripsi Statistik Minat Siswa dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

Statistik	Skor
Mean	28.5393
Median	28.0000
Mode	28.00
Std. Deviation	2.33577
Range	10.00
Minimum	23.00
Maximum	33.00

Data di atas dapat dideskripsikan faktor ekstrinsik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dengan rerata sebesar 28,53, nilai tengah sebesar 28, nilai sering muncul sebesar 28 dan simpangan baku sebesar 2,33. Sedangkan skor tertinggi sebesar 33 dan skor terendah sebesar 23.



Gambar 3. Diagram batang Faktor Ekstrinsik Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Pembahasan**

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan

jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta diperoleh hasil bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 36 siswa atau 40,45%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi 3 siswa atau 3,37%, tinggi 25 siswa atau 28,09%, sedang 36 siswa atau 40,45%, rendah 21 siswa atau 23,60%, sangat rendah 4 siswa atau 4,49%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa ada 3 butir soal yang menonjol dari faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam, yaitu nomor 7,8 dan 12 dengan pernyataan (7) Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena dapat menghilangkan kejenuhan berpikir, (8) Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani karena dapat meningkatkan kesehatan, (12) Saya mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, karena dapat menjaga kesehatan badan. Sedangkan faktor yang menonjol dari luar, yaitu nomor 19,20 dan 24 dengan pernyataan (19) Guru selalu memberikan contoh gerakan yang akan diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, (20) Guru pendidikan jasmani sangat disiplin dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, (24) Guru pendidikan jasmani sangat trampil dalam berbagai macam aktivitas.

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani berada pada kategori sedang. Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor

diantaranya faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang dikemas oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa sebagai pelaku pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran. Sehingga pembelajaran harus dikemas sedemikian rupa dan berusaha menumbuhkan minat belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus mampu diminimalisir oleh guru agar siswa dapat tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan aktif. Permasalahan yang beragam dari siswa maupun pengemasan pembelajaran akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Menurut B. Suryobroto (1988 : 109) minat kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada subyek atau menyenangkan suatu obyek. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pendidikan jasmani merupakan cerminan seberapa besar siswa tertarik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar. Minat siswa yang tinggi akan tercermin dengan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang tinggi. Sebaliknya jika minat siswa rendah maka dapat tercermin dalam partisipasi siswa dalam pembelajaran yang rendah.

Menurut Super dan Crites seperti dikutip oleh Killis (1988 :25) dijelaskan bahwa minat itu dipengaruhi oleh banyak

faktor. Kondisi psikologis siswa menjadi patokan utama untuk seberapa besar minat siswa. dengan hal ini maka seorang guru harus mampu mengontrol dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik lebih besar dari faktor intrinsik dalam mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peranan guru dan fasilitas pembelajaran lebih mempengaruhi siswa dibandingkan dengan perhatian, perasaan senang dan bentuk aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Peranan guru dalam pembelajaran sangatlah sentral untuk mengemas pembelajaran dan mengontrol kondisi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas dan mengontrol psikologis siswa agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan dan meraih prestasi belajar yang maksimal.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 36 siswa atau 40,45%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah

Istimewa Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi 3 siswa atau 3,37%, tinggi 25 siswa atau 28,09%, sedang 36 siswa atau 40,45%, rendah 21 siswa atau 23,60%, sangat rendah 4 siswa atau 4,49%.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Sekolah harus mampu memfasilitasi pembelajaran pendidikan jasmani secara maksimal agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan maksimal.
2. Sekolah harus mampu menumbuhkan minat belajar siswa dengan meningkatkan faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press-2012
- Anas Sudjono.(2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada
- Oemar Hamalik.(2005).*Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta